

PENGARUH PROFITABILITAS, SALES GROWTH DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Fina Inayat Sholekah¹; Rachmawati Meita Oktaviani²

Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}

Email : finainayatssholekah@mhs.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Penghindaran pajak biasanya dilakukan dengan susunan transaksi kompleks yang dirancang dengan sistematis dan hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, sales growth, dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Total sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan dengan data observasi yang diperoleh sebanyak 112. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan analisis data panel dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan software *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji T mendapatkan hasil profitabilitas, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun untuk sales growth tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian juga dilakukan uji F dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.004963. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, sales growth, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Profitabilitas; Sales Growth; Leverage; Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Tax evasion is usually carried out with a complex arrangement of transactions that is systematically designed and can only be carried out by large companies. This study aims to examine the effect of profitability, sales growth, and leverage on tax avoidance in manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. This research is included in quantitative research using secondary data from the company's annual financial statements. The total sample used is 28 companies with observational data obtained as many as 112. Sampling using purposive sampling technique using panel data analysis and testing carried out with the help of Eviews 12 software. The results showed that the T test got profitability results, and leverage had an effect significant positive on tax avoidance. However, sales growth has no effect on tax avoidance. The test results were also carried out with an F test with a probabilistic F-statistic value of 0.004963. This shows that profitability, sales growth, and leverage have a significant effect on tax avoidance.

Keywords : Profitability; Sales Growth; Leverage; tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pada umumnya pajak merupakan sumber utama penerimaan negara untuk memenuhi belanja negara, baik belanja rutin maupun belanja pembangunan. Dalam UU No. 28 tahun 2007 pajak adalah kontribusi wajib pajak terhadap negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Dalam belanja pembangunan penerimaan pajak akan digunakan oleh negara untuk pembangunan infrastruktur. Menurut (Jusman & Nosita, 2020) suatu tindakan yang dilakukan wajib pajak perorangan atau wajib pajak badan dalam rangka meminimalkan jumlah beban pajak secara legal disebut dengan penghindaran pajak. Dalam praktik penghindaran pajak diperbolehkan karena untuk memanfaatkan celah undang-undang perpajakan dan tidak melanggar undang-undang. Namun terlepas dari praktik, penghindaran pajak tidak diinginkan karena dapat mengurangi penerimaan negara (Mahdiana & Amin, 2020). Meskipun penghindaran pajak tidak melanggar hukum, namun semua pihak sependapat bahwa praktik penghindaran pajak tidak dibenarkan, karena akan berdampak pada menurunnya basis pajak yang mengarah pada kurangnya penerimaan pajak (Jusman & Nosita, 2020).

Menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan penerimaan pajak global berpotensi hilang sekitar Rp 3.360 triliun per tahunnya melalui praktik pemindahan keuntungan antara negara (*base erosion and profit shifting*) akibat dari penghindaran pajak. *Tax Justice Network* melaporkan bahwa, akibat penghindaran pajak Indonesia diperkirakan mengalami kerugian hingga 4.86 miliar USD atau setara dengan Rp 68.7 triliun (kurs Rp 14.149). Kasus penghindaran pajak di Indonesia berada pada peringkat ke-4 se-Asia, dengan peringkat tertinggi China, di ikuti India dan Jepang, hal tersebut disampaikan dalam laporan *The State of Tax Justice 2020* (Kompas.com, 2020). Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa tingkat penghindaran pajak di Indonesia masih sangat tinggi.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak antara lain profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage*. Profitabilitas pada suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Salah satu

rasio profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan, dimana peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar juga semakin tinggi. Sehingga, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perencanaan pajak yang dilakukan juga semakin tinggi dan dapat menghasilkan nilai pajak yang optimal (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Selain profitabilitas faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar.

Selain profitabilitas dan *sales growth* faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan tingkat risiko perusahaan yang diukur dengan membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan utang perusahaan dimungkinkan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. (Lukito & Oktaviani, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah variabel profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak”

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penghindaran Pajak

Pengertian pajak menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yaitu sebagai berikut: “Pajak adalah kontribusi wajib negara oleh orang pribadi ataupun badan yang sifatnya memaksa dengan tidak adanya imbalan secara langsung, sehingga digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Menurut (Putri & Akhadi, 2021) penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku, teknik yang digunakan

dalam penghindaran pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam UU dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang yang terjadi.

Pengukuran penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR) diperoleh dengan membagi jumlah pajak yang dibayarkan (*income tax paid*) dengan laba sebelum pajak (*pretax income*).

Profitabilitas

Menurut (Mildawati & Handayani, 2018) profitabilitas adalah rasio utama dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Bagi investor laba yang optimal menjadi tolak ukur terhadap penilaian suatu perusahaan, sedangkan bagi kreditor laba merupakan pengukuran arus kas operasi yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber pembayaran bunga.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham. Rasio yang dapat digunakan dalam profitabilitas yaitu Profit Margin, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat maka profitabilitas akan meningkat dan kinerja perusahaan semakin baik, karena dengan semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan, semakin meningkat pula laba suatu perusahaan yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.

Menurut (Dewinta & Setiawan, 2016) mengatakan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Leverage

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total utang. DAR digunakan karena dapat mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total utang (Dewinta & Setiawan, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian (Mahdiana & Amin, 2020) menyatakan bahwa semakin besar nilai profitabilitas maka penghindaran pajak semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraeni & Oktaviani, 2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kesempatan memposisikan dirinya dengan cara merencanakan pajak, sehingga dapat mengurangi jumlah beban pajak. Begitupun dengan hasil penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) yang menyatakan semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan karena perusahaan dengan laba yang tinggi akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah terhadap pengelolaan beban pajaknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian (Ayu & Kartika, 2019) menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan *sales growth* dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan dan perusahaan akan memperoleh profit yang semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan pada suatu perusahaan, maka laba yang akan dihasilkan pun akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: *Sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran pajak

Penelitian (Antari & Ery Setiawan, 2020) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *leverage*, semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut dari pinjaman atau utang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Barli, 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* dalam suatu perusahaan maka beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin berkurang. Begitupun penelitian (Jusman & Nosita, 2020) dan (Abdullah, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kerangka penelitian

Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdatar di Bursa Eek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) selama periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2020.

3. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2020.

4. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang memiliki nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) diatas 100%.

Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk kebutuhan perhitungan pada variabel *sales growth* diperlukan data besarnya penjualan tahun 2016. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Roa = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Asset}$$

b) Sales growth

Sales growth dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Sales Growth = \frac{Sales i - Sales 0}{Sales 0}$$

c) Leverage

Leverage dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{Cash Tax Paid i, t}{Pretax Incom i, t}$$

Model Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Tiga pendekatan tersebut, yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Teknik Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menguji antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

1. Apabila nilai *probability* dari *Cross-section F* dan *Cross section Chi-square* > 0.05 maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* < 0.05 maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk menguji antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM).

1. Apabila nilai *cross section Breusch-pagan* > 0.05 maka model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM),
2. Apabila *cross section Breusch-pagan* < 0.05 , maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistika Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan variabel profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage*. Pengujian statistik deskriptif ini memberikan suatu deskripsi atau penjelasan dari data yang dapat kita lihat dari jumlah data *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi.

Dapat dilihat dari tabel 1. Variabel penghindaran pajak (CETR) sebagai variabel dependen memiliki nilai *mean* sebesar 0.491342, nilai *maximum* sebesar 7.562150 yang berasal dari Prasadha Aneka Niaga Tbk, nilai *minimum* sebesar 0.021350 yang berasal dari Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan standar deviasi sebesar 0.936040 selama periode 2017 – 2020. Variabel profitabilitas sebagai variabel independen pertama memiliki nilai *mean* sebesar 0.128789, nilai *maximum* sebesar 0.967050 yang berasal dari Pyridam Farma Tbk, nilai *minimum* sebesar -0.068340 yang berasal dari Prasadha Aneka Niaga Tbk, dan standar deviasi sebesar 0.173608 selama periode 2017 – 2020. Variabel *sales growth* sebagai variabel independen kedua memiliki nilai *mean* sebesar 0.016794, nilai *maximum* sebesar 0.504030 yang berasal dari Sekar Bumi Tbk, nilai *minimum* sebesar -0.998620 yang berasal dari

kimia Farma Tbk, dan standar deviasi sebesar 0.184069 selama periode 2017 – 2020. Variabel *leverage* sebagai variabel independen ketiga memiliki nilai *mean* sebesar 0.823959, nilai *maximum* sebesar 5.370090 yang berasal dari Prasadha Aneka Niaga Tbk, nilai *minimum* sebesar 0.090590 yang berasal dari Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dan standar deviasi sebesar 0.770905 selama periode 2017 – 2020.

Uji Chow

Pada tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada Cross-section F sebesar 0.5107, dimana $0.5107 > 0.05$. Hasil tersebut disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi hipotesis penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pada tabel 3. Menunjukkan nilai probabilitas pada Breusch-pagan sebesar 0.3788. Dimana $0.3788 > 0.05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji LM model yang tepat untuk mengestimasi hipotesis untuk penelitian ini adalah *Common effect Model* (CEM).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 4. Menunjukkan nilai Adjusted R-square sebesar 0.087054 dengan nilai prob F-statistic sebesar 0.004963. Nilai Adjusted R-square sebesar 0.087054 atau 8.70% menunjukkan hasil bahwa perubahan penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Variabel independen dari penelitian ini yaitu profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage*. Sedangkan untuk nilai sisa sebesar 91.3% ($100\% - 8.70\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji f (Simultan)

Pada tabel 5. Menunjukkan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.004963. Dimana $0.004963 < 0.05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, *sales growth*, dan *leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu penghindaran pajak.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 6. Menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t-ststistic sebesar -2.138207 dengan nilai prob sebesar $0.0348 < 0.05$, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Variabel *sales growth* memiliki nilai t-statistic 0.410681 dengan nilai prob $0.6821 > 0.05$, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel *leverage* memiliki nilai t-ststistic sebesar 3.280310 dengan nilai prob sebesar $0.0014 < 0.05$, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran pajak

Hasil perhitungan ststistika menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0348 < 0.05$ dengan nilai t-ststistic -2.138207. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi juga laba perusahaan dan semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitin (Anggara, Tandrean, 2021), (Anggraeni & Oktaviani, 2021), (Mahdiana & Amin, 2020), (Ayu & Kartika, 2019), dan (Dewinta & Setiawan, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian (Antari & Ery Setiawan, 2020) dan (Mildawati & Handayani, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pnhindaran pajak.

Pengaruh Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil perhitungan ststistika menunjukkan nilai probabilitas *sales growth* sebesar $0.6821 > 0.05$ dengan nilai t-ststistic 0.410681. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempersulit pihak manajemen untuk melakukan penghindaran pajak sehingga *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pahala & Mulyadi, 2021), (Mahdiana & Amin, 2020), dan (Ayu & Kartika, 2019) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian (Anggara, Tandrean, 2021) dan

(Fadjarenie & Anisah, 2016) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Menurut penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil perhitungan ststistika menunjukkan nilai probabilitas leverage sebesar $0.0014 < 0.05$ dengan nilai t-ststistic 3.280310. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi nilai leverage, semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut dari pinjaman atau utang dan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk membayar utang tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pahala & Mulyadi, 2021), (Antari & Ery Setiawan, 2020), (Misral et al., 2020), dan (Mahdiana & Amin, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut penelitian (Jusman & Nosita, 2020) menyatakan leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Berdasarkan analisis regresi data panel dengan *Eviews* 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sebab, semakin tinggi nilai profitabilitas menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat. Semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan maka perusahaan akan melakukan upaya untuk melakukan perencanaan pajak secara optimal agar meminimalkan beban pajak yang dibayarkan.
2. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebab, semakin besar ukuran perusahaan maka hal tersebut akan mempersulit pihak manajemen untuk melakukan penghindaran pajak sehingga *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sebab, semakin tinggi nilai *leverage*, semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut dari pinjaman atau utang. Perusahaan dengan penggunaan utang tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak untuk membayar utang tersebut.

Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, saran untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

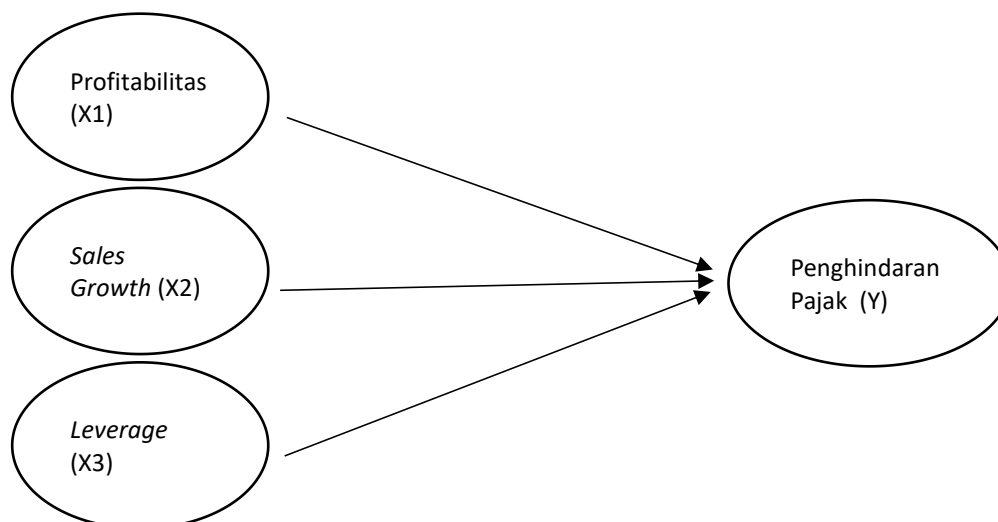
1. Menambah variabel independen lainnya yang memungkinkan adanya keterkaitan terhadap penghindaran pajak.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian menggunakan perusahaan sektor lain.
3. Dapat menambah atau memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel yang lebih besar dan dapat menghasilkan hasil yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Anggara, Tandreaan, dan A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/ Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1232–1246.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Antari, N. W. D., & Ery Setiawan, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2591. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p12>
- Ayu, S. D. A., & Kartika, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 64–78. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7470>
- BARLI, H. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Fadjarenie, A., & Anisah, Y. A. N. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *STAR - Study & Accounting*

- Research*, XIII(3), 48–58. www.idx.co.id/Awww.stiestembi.ac.id/?&c=jurnal-star
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Lukito, P. C., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(1), 202–211. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.532>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mildawati & Handayani. (2018). Pengaruh Probilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16.
- Misral, M., Rahmayanti, S., & Sari, D. A. (2020). Pengaruh Inventory Turn Over, Return on Assets dan Debt to Assets Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 51–60. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1931>
- Pahala, D., & Mulyadi, J. M. V. (2021). Pengaruh Roa, Der, Size Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Audit Committe Sebagai Pemoderasi. *JIsEB*, 2(1), 11–22. <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jiseb/article/view/264>
- Putri, F. H., & Akhadi, I. (2021). Faktor determinan yang mempengaruhi upaya penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 123–138.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Tabel 1. Hasil Statistika Deskriptif

	TAX AVOIDANCE	PROFITABILITAS	SALES GROWTH	LEVERAGE
Mean	0.491342	0.128789	0.016794	0.823959
Median	0.263290	0.075403	0.040730	0.543180
Maximum	7.562150	0.967050	0.504030	5.370090
Minimum	0.021350	-0.068340	-0.998620	0.090590
Std. Dev.	0.936040	0.173608	0.184069	0.770905
Skewness	5.689790	2.665547	-1.919239	2.758047
Kurtosis	38.92160	11.19890	12.50792	13.90091
Jarque-Bera	6625.996	446.3321	490.6275	696.5334
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	55.03034	14.42440	1.880950	92.28338
Sum Sq. Dev.	97.25494	3.345494	3.760847	65.96673
Observations	112	112	112	112

Sumber: olah data Eviews 12

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.975162	(27,81)	0.5107
Cross-section Chi-square	31.522770	27	0.2502

Sumber: olah data Eviews 12

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.090252 (0.7639)	0.684334 (0.4081)	0.774587 (0.3788)
Honda	-0.300420 (0.6181)	0.827245 (0.2040)	0.372521 (0.3548)
King-Wu	-0.300420 (0.6181)	0.827245 (0.2040)	0.689792 (0.2452)
Standardized Honda	-0.051854 (0.5207)	1.328764 (0.0920)	-3.714936 (0.9999)
Standardized King-Wu	-0.051854 (0.5207)	1.328764 (0.0920)	-1.906298 (0.9717)
Gourieroux, et al.	--	--	0.684334 (0.3816)

Sumber: olah data Eviews 12

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.111729	Mean dependent var	0.491342
Adjusted R-squared	0.087054	S.D. dependent var	0.936040
S.E. of regression	0.894369	Akaike info criterion	2.649665
Sum squared resid	86.38878	Schwarz criterion	2.746754
Log likelihood	-144.3812	Hannan-Quinn criter.	2.689057
F-statistic	4.528158	Durbin-Watson stat	2.589033
Prob(F-statistic)	0.004963		

Sumber: olah data Eviews 12

Tabel 5. Hasil Uji f

R-squared	0.111729	Mean dependent var	0.491342
Adjusted R-squared	0.087054	S.D. dependent var	0.936040
S.E. of regression	0.894369	Akaike info criterion	2.649665
Sum squared resid	86.38878	Schwarz criterion	2.746754
Log likelihood	-144.3812	Hannan-Quinn criter.	2.689057
F-statistic	4.528158	Durbin-Watson stat	2.589033
Prob(F-statistic)	0.004963		

Sumber: olah data Eviews 12

Tabel 6. Hasil Uji t

Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/16/22 Time: 09:51

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.317330	0.135840	2.336058	0.0213
PROFITABILITAS	-1.058121	0.494864	-2.138207	0.0348
SALES GROWTH	0.193329	0.470752	0.410681	0.6821
LEVERAGE	0.372641	0.113599	3.280310	0.0014

Sumber: olah data Eviews 12